

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian menggambarkan latar belakang sebuah fenomena, kejadian, dan gejala sosial dapat digunakan sebagai pelajaran berharga bagi pengembangan teori. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap teori praktis, kebijakan, masalah masalah sosial dan tindakan. Ciri-ciri penelitian kualitatif yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi mengenai fenomena yang bersifat alami dan holistik dengan mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, dan disajikan secara naratif.¹

Jenis penelitian menggunakan studi kasus dimana peneliti mengkaji lebih dalam mengenai fenomena suatu kasus, kejadian, program, proses dan aktivitas kelompok dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.²

¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 3-4.

² Sri Wahyuni, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi dan Contoh Penelitiannya* (Madura: UTM Press, 2013), 3.

B. Kehadiran peneliti

Pelaksanaan penelitian ini telah melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam pengumpulan data. hadirnya peneliti di lapangan sangat penting dan sebagai kunci instrument dalam menerima makna dan digunakan untuk alat pengumpul data. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam, maka peneliti sebagai pengamat partisipan dimana peneliti datang di lokasi kegiatan, tetapi tidak ikut terjun pada kegiatan tersebut.³

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kediri yang terletak di Jl. Masjid Al Huda No.70 Ngadirejo Kecamatan Kota Kediri, Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi dimana pada tahun 2017-2021 KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kota Kediri mendapatkan jumlah anggota pembiayaan multijasa sebanyak 395 anggota dan berdiri pada tahun 2008.

D. Sumber data

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari informan langsung kemudian data tersebut diberikan kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, sumber data berasal dari hasil wawancara secara langsung melalui pemimpin, petugas yang terlibat dalam pembiayaan multijasa dan nasabah pembiayaan multijasa.

³ Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 311.

Sumber data sekunder adalah sumber data secara tidak langsung dalam pemberian data kepada pengumpul data.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung berupa dokumen mengenai profil lembaga struktur organisasi, gambaran tugas KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kediri dan data mengenai jumlah anggota pembiayaan multijasa, pendapatan koperasi, pendapatan pembiayaan multijasa, asset, jumlah modal luar dan modal dalam di KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kediri

E. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Metode interview (wawancara) adalah Tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan bahasa yang sopan dengan saling bertatapan antar satu dengan lainnya dengan tujuan agar saling komunikatif satu sama lainnya dengan bantuan media seperti *tape recorder*/perekam dan alat tulis.⁵

Metode ini, digunakan untuk memperoleh data-data yang di butuhkan serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang dilakukan oleh peneliti di KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kediri. Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab/ wawancara pada bagian

- a. Pimpinan KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kediri mengenai sejarah lembaga, produk yang ada di lembaga, syarat

⁴ Ibid., 30.

⁵ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 63.

keanggotaan dan mekanisme pembiayaan multijasa di KSPPS
BMW Ar Rahmah Jatim Kediri

- b. Account Office/ bagian pemasaran mengenai kondisi pendapatan di KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kediri
- c. Nasabah pembiayaan multijasa mengenai manfaat dari pembiayaan multijasa di KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung yang berkaitan dengan fokus masalah yang akan diteliti melalui perantara dokumen. Dokumen ini dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.⁶

Dalam hal ini, akan mencari data-data yang digunakan sebagai pendukung data untuk wawancara berupa Visi-misi, profil lembaga struktur organisasi, gambaran tugas KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kediri dan data mengenai jumlah anggota pembiayaan multijasa, pendapatan koperasi, pendapatan pembiayaan multijasa, asset, jumlah modal luar dan modal dalam di KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kediri.

⁶ Ibid., 68.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menemukan data di lokasi lapangan, penulis dapat melakukan beberapa cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian di lokasi dengan tujuan memberikan keleluasaan pada waktu sehingga dapat memberikan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan. Selain itu dengan adanya perpanjangan keikutsertaan dapat menguji kebenaran informasi yang ada baik dari diri sendiri maupun orang lain dan membangun kepercayaan subyek atau target.⁷

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu melakukan pengecekan ulang dengan cara membandingkan berbagai sumber data, teknik ataupun waktu sehingga data tersebut apakah sudah valid atau belum. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan: Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁸

G. Analisis data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap penyortiran, pemilihan dan pengurangan mengenai data sementara berupa catatan tertulis yang diperoleh dari

⁷ Anwar Mujahiddin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.*, 90.

⁸ *Ibid.*,94.

objek penelitian. Tujuan reduksi data untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan yang ada dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data memberikan gambaran informasi yang telah disusun, memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan menggambarkan tindakan dengan melihat penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, selanjutnya dianalisis atau diuji suatu kebenarannya, kecocokan dan kekokohan yang didukung oleh bukti/ sumber yang kuat sehingga memperoleh hasil yang sesuai maka terjadilah penarikan kesimpulan.⁹

⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif.*, 93-94.